

## **ABSTRACT**

*The problem of this research is the Effectiveness of tourism development of lake Toba has not been effective. One of the factors that allegedly caused the ineffectiveness implementation of development policy of toba lake tourism object is not optimal Implementation of communication, resources, disposition and bureaucratic structure that is implemented by the Department of Tourism of the Government of District Samosir North Sumatera. Based on these problems, researchers formulate it as follows: "How big is the Effect of Local Government Policy Implementation of the Effectiveness of Pariwisata Performance (Studies in the Department of Pariwisata District Samosir Provinsi Sumatera Utara)".*

*The theory used in analyzing facts and data in the field using concepts and models of policy implementation through the crucial variable of Edwards III with four critical factors or variables in the implementation of public policies, namely communication, resources, disposition / attitude implementers and bureaucratic structures. While the variable effectiveness of using three criteria effectiveness of Steers, namely result of optimalisation, systemathica of perspectif, and attitude government og organization . The hypothesis: "The magnitude of the effect of the implementation of government policy on the effectiveness of sporting achievement Development (Studies in the Department of Pariwisata of Distric Samosir Sumatera Utara) is determined by the implementation dimention communication, resources, disposition and bureaucratic structure".*

*The method used is descriptive analysis method. The data collection techniques: literature and field studies include questionnaires, interviews, and observations. The sampling technique using a "simple random sampling" the target is the apparatus of the Department of Pariwisata), manajer hotel and restaurant, and social coomings wisata. The data analysis and hypothesis testing using Spearman Rank Coefficient Test, Significant, and coefficient of determination.*

*The results showed that the implementation of government policy in a positive and significant impact on the effectiveness of Tourism development achievements in the Department of Tourism Danau Toba district Samosir Sumatera North. These results evidenced by variable influence government policy implementation by the Department Pariwisata District Samosir based on variables or factors crucial policy implementation as a whole is in a state of "good enough". Likewise, the effectiveness of the development of Tourism achievement in the Department of Tourism of Distrct Samosir as a whole is in a state of "good enough". Thus the results of statistical tests showed a correlation (influence) the two variables X and Y is "strong". That is  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted which means that the hypothesis is tested empirically.*

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Danau Toba belum berjalan secara optimal. Salah satu faktor yang diduga menyebabkan tidak efektifnya implementasi kebijakan pengembangan objek wisata Danau Toba adalah tidak optimalnya pelaksanaan komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskannya sebagai berikut “Seberapa besar Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata danau Toba (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten danau Toba Provinsi Sumatera Utara)”.

Teori yang digunakan dalam menganalisis fakta dan data di lapangan menggunakan konsep dan model implementasi kebijakan melalui variabel krusial dari Edwards III dengan empat faktor atau variabel kritis dalam implementasi kebijakan publik, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap pelaksana dan struktur birokrasi. Sedangkan variabel efektivitas menggunakan konsep dari Steers yaitu paham mengenai optimalisasi tujuan, perspektif sistematis, dan perilaku pemerintah dalam organisasi. Adapun hipotesis yang diajukan: “Besarnya pengaruh implementasi kebijakan pemerintah daerah terhadap efektivitas Pengembangan Objek Wisata danau Toba (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten samosir Sumatera Utara) ditentukan oleh pelaksanaan dimensi komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Analisis. Adapun teknik pengumpulan data : studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan “simple random sampling” dengan sasarannya adalah aparatur Dinas Pariwisata, masyarakat (pengunjung wisata), dan penguaha hotel & restoran. Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Rank Spearman, Uji Signifikan, dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah daerah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas Pengembangan Objek Wisata Danau Toba Kabupaten samosir Sumatera Utara. Hasil ini dibuktikan dengan variabel pengaruh implementasi kebijakan pemerintah oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir berdasarkan variabel atau faktor-faktor krusial implementasi kebijakan yang secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Demikian juga efektivitas pengembangan Objek Wisata Danau Toba Kabupaten Samosir secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat”. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.